

Pengaruh Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi PT BPRS Bumi Artha Sampang Periode 2015-2022)

Muhammad Agung Syafi'i¹, Hatta Setiabudhi², Mutia Pamikatsih³

^{1,2,3} Universitas Nahdhatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Agung Syafi'i

E-mail: khalidalfatih50@gmail.com

Abstrak

PT BPRS Bumi Artha Sampang merupakan lembaga keuangan yang berdiri dengan prinsip islam atau syariah yang berorientasi pada masyarakat tingkat desa atau kecamatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BPRS Bumi Artha Sampang dan sampel yaitu laporan keuangan triwulanan dari tahun 2015-2022 yang berjumlah 32 laporan. Sumber data menggunakan data primer dengan analisis data yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BPRS Bumi Artha Sampang, yang dibuktikan dengan hasil sig $\alpha = 0,193$ berada diatas 0,05. 2) Murabahah berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas pada PT BPRS Bumi Artha Sampang, yang dibuktikan dengan hasil sig $\alpha = 0,022$ berada dibawah 0,05. 3) Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BPRS Bumi Artha Sampang, yang dibuktikan dengan hasil sig $\alpha = 0,497$ berada diatas 0,05. 4) Mudharabah, Murabahah, Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BPRS Bumi Artha Sampang, yang dibuktikan dengan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 sebesar 0,190 = 19%. Dengan demikian variabel mudharabah, murabahah, musyarakah secara simultan mempengaruhi profitabilitas sebesar 19% dan untuk sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini

Kata kunci - Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Profitabilitas.

Abstract

PT BPRS Bumi Artha Sampang is a financial institution founded on Islamic or sharia principles that is oriented towards village or sub-district level communities. This research is quantitative research, with a population of financial reports published by BPRS Bumi Artha Sampang and the sample is quarterly financial reports from 2015-2022, totaling 32 reports. The data source uses primary data with data analysis, namely classical assumption testing, multiple linear regression analysis and partial and simultaneous hypothesis testing. The research results show that: 1) Mudharabah has no effect on profitability at PT BPRS Bumi Artha Sampang, as evidenced by the results of sig $\alpha = 0.193$ which is above 0.05. 2) Murabahah has a negative effect on profitability at PT BPRS Bumi Artha Sampang, as evidenced by the result of sig $\alpha = 0.022$ which is below 0.05. 3) Musyarakah has no effect on profitability at PT BPRS Bumi Artha Sampang, as evidenced by the results of sig $\alpha = 0.497$ which is above 0.05. 4) Mudharabah, Murabahah, Musyarakah influence profitability at PT BPRS Bumi Artha Sampang, as evidenced by the test results for the coefficient of determination R^2 of 0.190 = 19%. Thus, the mudharabah, murabahah, musyarakah variables simultaneously influence profitability by 19% and the remainder is influenced by other factors not discussed in this research.

Keywords - Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Profitability.

PENDAHULUAN

Industri perbankan dan keuangan menjadi bagian penting dari mesin ekonomi suatu negara di era pertumbuhan ekonomi cepat dan globalisasi. Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, menjadi tempat yang ideal untuk pendirian lembaga keuangan Islam. Pembiayaan Islam diyakini dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan memperkuat bisnis dan perekonomian lokal, yang pada gilirannya dapat membantu upaya pemulihan ekonomi. Untuk tetap eksis dan terus berkembang di tengah persaingan yang ketat, lembaga keuangan seperti bank fokus pada peningkatan profitabilitas. Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah dua jenis lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Sharia, sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 21 tahun 2008. Lembaga keuangan yang mengikuti hukum Sharia tetapi tidak melakukan transaksi pembayaran pelanggan disebut sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dengan mengedepankan prinsip dan prosedur syariah, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang berharap dapat meningkatkan potensi ekonomi masyarakat. Dewan Kebijakan Moneter mengawasi operasional PT BPRS Bumi Artha Sampang, sebuah perusahaan keuangan. Praktik ekonomi organisasi ini didasarkan pada hukum Islam atau Sharia, yang melarang praktik seperti riba dan mendukung suku bunga yang memberikan manfaat bagi penduduk setempat, terutama di lingkungan perkotaan atau pedesaan.

Menurut data, PT BPRS Bumi Artha Sampang mengalami kesulitan mendapatkan keuntungan karena keluhan dari nasabah. Terutama dengan pembiayaan mudharabah yang banyak digunakan, distribusi pendapatan kepada konsumen dipengaruhi oleh ketidakpastian tingkat pembiayaan tahunan. Pilihan pembiayaan yang bisa dipilih oleh klien dipengaruhi oleh mudharabah. Profitabilitas terkait dengan produk keuangan Sharia telah menjadi subjek penelitian sebelumnya. Namun, terdapat ketidak-konsistenan dan ukuran sampel yang kecil dalam penelitian-penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih komprehensif untuk menyelidiki "pengaruh mudharabah, murabahah, dan musyarakah terhadap profitabilitas" menggunakan data yang lebih akurat dan tepat. Berdasarkan fenomena yang dijelaskan dalam latar belakang, rumusan masalah yang dapat diteliti adalah: 1) Apakah profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang dipengaruhi oleh mudharabah? 2) Apakah profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang dipengaruhi oleh murabahah? 3) Apakah musyarakah memengaruhi profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang? 4) Bagaimana dampak bersama-sama dari mudharabah, murabahah, dan musyarakah terhadap profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang?

Tujuan utama penelitian ini adalah: 1) Mengetahui bagaimana mudharabah memengaruhi profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang. 2) Mengetahui bagaimana murabahah memengaruhi profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang. 3) Mengetahui bagaimana musyarakah memengaruhi profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang. 4) Mengetahui dampak bersama-sama dari mudharabah, murabahah, dan musyarakah terhadap profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang..

TINJAUAN PUSTAKA

1. Signalling Theory

Teori sinyal berupa informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang dapat memprediksi profitabilitas di masa yang akan datang. Teori sinyal bertujuan menyebarkan informasi laporan keuangan kepada entitas eksternal. Menurut teori sinyal, tindakan yang diambil oleh manajemen dapat menjadi indikator bagi investor tentang keberhasilan manajemen dan prospek masa depan perusahaan (Brigham dan Houston, 2006)

2. Perbankan Syariah

Menurut Mawaddah (2015) menjelaskan "Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah". Sedangkan menurut Hasibuan (2009) "Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki tugas untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana, melaksanakan arus pembayaran, stabilisator mata uang dan mesin pertumbuhan ekonomi".

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Sesuai dengan “Undang-Undang Pasal 2 UU No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah menjalankan kegiatan komersialnya berdasarkan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan kehati-hatian. BPR Syariah dibentuk sebagai langkah proaktif dalam reorganisasi perekonomian Indonesia, yang dituangkan dalam beberapa paket kebijakan keuangan, moneter, dan perbankan”. Tujuan spesifiknya adalah untuk mengatasi kesenjangan yang ditinggalkan oleh kebijakan bank konvensional dalam menentukan suku bunga (Hamid dan Rodoni, 2008). Sesuai “Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2004, BPRS adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan tidak menyelenggarakan layanan lalu lintas pembayaran.

4. Produk Keuangan Syariah

Biasanya produk perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan produk bank tradisional. Perbedaannya terletak pada pengaturan akad yang terkait dengan produk perbankan syariah. Mengenai produk keuangan syariah yang relevan dengan penelitian ini, yaitu mudharabah, murabahah, dan musyarakah.

5. Pembiayaan

Sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1988 tentang Perbankan, keuangan berbasis syariah adalah tindakan penyediaan uang atau instrumen serupa melalui perjanjian atau pengaturan antara bank dan badan lain. Penerima dana wajib membayar kembali sejumlah atau barang tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan, disertai ganti rugi atau sebagian keuntungan.

6. Mudharabah

Menurut Adiwarman (2010) menyatakan bahwa mudharabah merupakan suatu akad atau perjanjian Kerjasama dan persetujuan kongsi usaha antara pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan di mana keuntungan akan dibagikan sesuai dengan rasio bagi hasil yang disepakati.

7. Murabahah

Harahap (2010) mendefinisikan Murabahah sebagai suatu perjanjian kontrak jual beli suatu barang, yang menetapkan harga perolehan yang disepakati dan margin keuntungan antara penjual dan pembeli. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional, “Murabahah” mengacu pada praktik menjual suatu barang kepada pembeli dengan harga pembelian yang telah ditentukan, di mana pembeli membayar sejumlah tambahan sebagai keuntungan.

8. Musyarakah

Musyarakah menurut Sudarsono (2004) yaitu mencampur memiliki arti menggabungkan modal yang satu dengan modal yang lain, karena tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Putri (2020) musyarakah adalah perjanjian kemitraan khusus bisnis di antara kedua belah pihak atau lebih yang setiap pihak tersebut akan memberi kontribusi berupa modal dan setuju untuk saling berbagi baik dalam hal keuntungan maupun risiko. Bank syariah memiliki kemampuan untuk menawarkan modal berdasarkan perjanjian yang dibuat dengan klien. Misalnya, bank syariah dapat menyediakan 70% dari total modal yang dibutuhkan, sedangkan 30% sisanya ditanggung oleh nasabah.

9. Profitabilitas

Profitabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keuntungan yang diciptakan oleh suatu bank. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan, total aset, dan modal ekuitas (Agus, 2010). Soemarso (2005) menyatakan “Analisis rasio profitabilitas yaitu akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Analisa rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisien tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba.”

METODE

Penelitian ini menggunakan sumber data baik primer maupun sekunder. Metodologi penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT BPRS Bumi Artha Sampang, yang berlokasi di Jl. Tugu Barat No. 39, Sampang, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53273. Periode penelitian berlangsung selama delapan bulan, dimulai dari Juni 2023 hingga Januari 2024. Data yang menjadi populasi penelitian ini adalah laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Bumi Artha. Penelitian dilakukan selama bulan-bulan dari Juni 2023 hingga Januari 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling, khususnya menggunakan Saturated Sampling. Jumlah sampel ditentukan dengan memilih 32 laporan keuangan triwulanan yang diterbitkan oleh PT BPRS Bumi Artha dari tahun 2015 hingga 2022 sebagai sampel untuk penelitian ini. Metode pengumpulan data melibatkan studi pustaka, analisis dokumen, dan wawancara. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis. Uji-ujinya meliputi uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

PEMBAHASAN

Pembahasan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari tahun 2015 - 2022 di PT BPRS Bumi Artha Sampang yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 32 sampel.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik, karena uji ini harus dibuktikan terlebih dahulu melalui beberapa tahapan pengujian apakah uji normalitas stabil (bersifat normal), tidak adanya multikolinieritas, tidak ada heteroskedastisitas maka penelitian ini dapat diikutsertakan atau digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.459	.274		12.609
	MUDHARABAH	-3.013E-008	.000	-.218	-1.335
	MURABAH	-2.713E-008	.000	-.424	-2.434
	MUSYARAKAH	-6.031E-008	.000	-.120	-.688

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : SPSS 21 diolah tahun 2023

$$Y = 3,459 - 3,013 \text{ Mudhrabah} - 2,713 \text{ Murabahah} - 6,031 \text{ Musyarakah} + e$$

Jika X1 turun 5% maka Y turun sebesar -3,013%, jika X2 turun 5% maka Y turun sebesar -2,713% dan jika X3 turun 5% maka Y turun sebesar -6,031%.

2. Pengujian Hipotesis

a) Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen memiliki pengaruh pada variabel dependen. Variabel independen (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka variabel (X1) dan (X2) tidak berpengaruh pada (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.459	.274		12.609	.000
	MUDHARABAH	-3.013E-008	.000	-.218	-1.335	.193
	MURABAH	-2.713E-008	.000	-.424	-2.434	.022
	MUSYARAKAH	-6.031E-008	.000	-.120	-.688	.497

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : SPSS 21 diolah tahun 2023

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Variable *mudharabah* (X1) dengan signifikansi 0,193 > 0,05. Maka H1 tidak di terima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variable *mudharabah* terhadap ROA.
- Variable *murabahah* (X2) dengan signifikansi 0,022 < 0,05. Maka H2 di terima, yang artinya pengaruh antara variable *murabahah* terhadap ROA.
- Variable *musyarakah* (X3) dengan signifikansi 0,497 > 0,05. Maka H3 tidak di terima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variable *musyarakah* terhadap ROA.

b) Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen terhadap variabel dependen, jika dimasukkan kedalam model yang memiliki pengaruh secara simultan atau secara bersamaan.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.027	3	1.009	3.417	.031 ^b
	Residual	8.267	28	.295		
	Total	11.294	31			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH, MURABAH

Sumber : SPSS 21 diolah tahun 2023

Dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) adalah 0,05, sementara nilai signifikansi yang dihitung adalah 0,031. Hal ini menyimpulkan bahwa 0,031 lebih kecil daripada 0,05. Dengan menggunakan rumus $f\text{-tabel} = f(k; n-k)$, kita dapat menemukan nilai f kritis, yaitu $f(3; 32)$, ditambah dengan nilai f yang dihitung sebesar 3,417. Setelah itu, kita perlu mencari nilai f dalam distribusi tabel f , yang memberikan kita nilai 2,90. Seperti yang terlihat dalam tabel uji f , hipotesis alternatif (H4) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak karena nilai f yang dihitung sebesar $3,417 > 2,90$ ($f\text{-tabel}$). Ini menunjukkan bahwa profitabilitas Return On Asset (ROA) dipengaruhi secara signifikan oleh Mudharabah (X1), Murabahah (X2), dan Musyarakah (X3) secara bersamaan.

c) Koefisien Determinasi

Pengujian ini untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen Mudharabah (X1) dan Murabahah (X2) serta Musyarakah (X3) terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y). Dengan nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai dengan. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.190	.54337

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH, MURABAHAH

Sumber : SPSS 21 diolah tahun 2023

Nilai R² adalah 0,190, sesuai dengan data dalam tabel. Disarankan menggunakan R-Square yang disesuaikan, juga ditulis sebagai Adjusted R-Square, untuk regresi linear berganda. Ini karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Hasil 0,190 pada tabel Adjusted R-Square menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 19,0%, dengan sisanya 81,0% berasal dari (100% - 19,0%) faktor-faktor yang tidak terkait dengan penelitian.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa:

Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang

Berdasarkan temuan penelitian, Mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang. Tidak ada pengaruh dari variabel independen Mudharabah (X1) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) di PT BPRS Bumi Artha Sampang, berdasarkan bukti atau hasil uji parsial melalui uji t, yang memberikan nilai signifikansi α untuk hipotesis X1 sebesar 0,193, yang lebih besar dari 0,05. Temuan bahwa Mudharabah tidak memengaruhi profitabilitas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Diana (2022), Fadhila (2018), dan Firdawati dan Canggih (2020). Sari dan Sulaeman (2021) menemukan bahwa Mudharabah memengaruhi profitabilitas, yang bertentangan dengan temuan tersebut.

Secara keseluruhan, kita tidak dapat menerima H1, yang menyatakan, "Mudharabah tidak memengaruhi Profitabilitas di PT BPRS Bumi Artha Sampang," karena kita tahu bahwa variabel Mudharabah dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, tetapi juga membawa risiko yang tinggi. Kesepakatan menyatakan bahwa perusahaan akan menerima keuntungan yang disepakati. Namun, dalam kasus kerugian yang bukan disebabkan oleh ketidakmampuan manajer, pemilik modal—yaitu bank—akan menjadi satu-satunya pihak yang menanggung kerugian tersebut.

Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Murabahah memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang. Pada PT BPRS Bumi Artha Sampang, variabel dependen profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Pembiayaan Murabahah (X2), sesuai dengan bukti atau hasil uji parsial melalui uji t. Nilai signifikansi (α) sebesar 0,022, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan adanya pengaruh ini. Saputra dan Nazipawati (2021) memperkuat efek negatif Murabahah terhadap profitabilitas, mendukung temuan penelitian kami. Namun, hasil ini tidak didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Puteri, Meutia, dan Yuniartie (2014); Satriawan dan Arifin (2016); Faradilla, Arfan, dan Shabri (2017); Putra dan Hasanah (2018); Sari dan Anshori (2018); Arsyadona dkk. (2019); Fitriyani, Masitoh, dan Suhendro (2019); Karyadi (2019); Nurfajri dan Priyanto (2019); Chasanah, Diana, dan Afifudin (2020); Putri (2020); Widianengsih, Suartini, dan Diana (2020); Fauzan dan Kurnia (2021); Rizky dan Azib (2021), yang menemukan bahwa Murabahah memiliki dampak positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kondisi yang dikenal sebagai run-off atau penurunan kewajiban Murabahah, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas di PT BPRS Bumi Artha Sampang" dapat diterima. Kewajiban Murabahah nasabah akan berkurang setiap bulan hingga lunas, karena mereka membayar kewajiban bank mereka setiap bulan. Profitabilitas menurun karena penurunan kewajiban Murabahah lebih besar daripada pembiayaan baru yang dihasilkan melalui Murabahah. Keuntungan lain dari pembiayaan Murabahah adalah proses pelunasan yang dipercepat (Reinssa 2015).

1) Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang

Menurut temuan penelitian, Musyarakah tidak berdampak pada laba bersih PT BPRS Bumi Artha Sampang. Tidak ada pengaruh dari variabel independen Musyarakah (X3) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) di PT BPRS Bumi Artha Sampang, berdasarkan bukti atau hasil uji parsial dari uji t, yang menghasilkan nilai signifikan (α) sebesar 0,497, yang lebih besar dari 0,05. Penelitian oleh Saputra dan Nazipawati (2021), Putri dan Diana (2022), Firdayanti dan Canggih (2020), Mumtaz dan Mahardika (2021), serta Damayanti dan Dewi (2021) semuanya menyimpulkan hal yang sama: Musyarakah tidak memengaruhi profitabilitas. Penelitian oleh Bahri (2022), Septiani dkk. (2021), Rizky dan Azib (2021), Amini dan Wirman (2021), Masturo dan Hendrianto (2019), dan Fadhila (2018), antara lain, telah menunjukkan bahwa Musyarakah memengaruhi profitabilitas, yang bertentangan dengan hasil ini.

Secara keseluruhan H3, "Musyarakah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas di PT BPRS Bumi Artha Sampang," tidak dapat diterima karena mudharib dalam Musyarakah tidak memberitahu shahibul maal tentang proyek-proyek yang sedang diimplementasikan. Selain itu, persentase kontribusi modal Bank menentukan risiko dan pendapatan yang diterima Bank. Peningkatan pendanaan Musyarakah, yang tidak selalu menghasilkan pendapatan mudharib, disebabkan oleh ini. Bank telah menyalurkan jumlah pendanaan Musyarakah yang substansial—lebih dari Mudharabah—tetapi hasilnya memiliki dampak kecil terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa risiko yang diambil cukup besar. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan keuntungan, penting juga untuk mempertimbangkan proses pemilihan pendanaan Musyarakah.

2) Pengaruh Mudharabah, Murabahah, Musyarakah terhadap Profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang

Variabel mudharabah, murabahah, dan musyarakah memiliki dampak bersama terhadap profitabilitas sebesar 19,0% menurut uji koefisien determinasi R^2 , yang memiliki nilai 0,190, atau 19,0%. Variabel lain, seperti dana pihak ketiga, pembiayaan bagi hasil, dan rasio pembiayaan terhadap deposito, menentukan sisa variabel. Teori keempat yang menyatakan bahwa "mudharabah, murabahah, dan musyarakah memengaruhi Profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang," oleh karena itu, diterima. Variabel mudharabah, murabahah, dan musyarakah semuanya saling memengaruhi secara bersamaan, menurut hal ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan-kesimpulan berikut mengenai pengaruh Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang dihasilkan setelah menganalisis data dan pembahasan diatas. Dengan nilai signifikansi regresi (α) sebesar 0,193, yang lebih tinggi dari kriteria 0,05, disimpulkan bahwa Mudharabah tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang dijelaskan. Sebagai alternatif, Murabahah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi regresi (α) sebesar 0,022, yang lebih rendah dari tingkat 0,05. Sebaliknya, nilai signifikansi regresi (α) sebesar 0,497, yang lebih tinggi dari ambang batas 0,05, menunjukkan bahwa Musyarakah tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketika Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah dianggap bersama-sama, mereka memiliki dampak sebesar 19% terhadap profitabilitas.

Perlu diketahui bahwa faktor-faktor lain seperti Rasio Pembiayaan terhadap Deposito, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan Bagi Hasil menentukan sisa bagian dari profitabilitas..

Daftar Pustaka

- Adiwarman A. Karim. (2011). Bank Islam, (Jakarta : Rajawali Press)
- Agus, R. Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agustina, Y. (2014). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia. Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- A. Karim, Adiwarman. (2008). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Alarussi, A. S. (2021). Financial ratios and efficiency in Malaysian listed companies. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(2), 116–135.
- Alimatul Farida. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 11, Nomor 2.
- Amini, Nabila dan Wirman. (2021). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri". *Jurnal: Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 5 No. 2.
- Antonio, M. Syafi'i. (2001). Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
- _____. (2000). Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum, Jakarta, Tazkia Institute, hlm. 138.
- Arifah, Odi Nur. (2017). Analisis pembiayaan mudharabah bermasalah pada BMT Mitra Hasanah Semarang. *Jurnal Jurisprudence*. Vol. 07, No.1.
- Bahri, Syaiful,. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*. Vol 6 No 1.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. (2001). Manajemen Keuangan. Edisi Bahasa Indonesia. Erlangga. Jakarta.
- _____. (2006). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Buchori, A., Bambang Himawan, Edi Setijawan, & Nyimas Rohmah. (2013). Kajian Kinerja Industri BPRS Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Bank Indonesia.
- Damayanti, Ayesha Sekar,. Dewi, Veni Soraya,. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Borobudur Accounting Review*. Vol 1 No. 2 pp. 128-136.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2010). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 102 tentang Murabahah. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia Fatwa Dewan Syari'ah No: 04/DSNMUI/IV/2000 Tentang Murabahah
- Donna, Duddy Roesmara, (2006), Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, TESIS Yogyakarta: FE UGM.
- Fachrurrazi dan Monica Olivia. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. *Jurnal Online: Akuntansi Indonesia*. Vol. 9. No. 2
- Fadhila, Novi. (2018). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Fathoni, M. K. (2021). Transaksi Kerjasama Pembiayaan Produk Ritel Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1), 47–61.
- Firdayanti, E. & Canggih. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* Vol. 3, No. 3.

- Garwautama, Paramadita Khalifa,. Sulaeman, Sulaeman, Noor, Iqbal,. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. Vol 6, No 2.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Giannini, Nur Gilang. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, AAJ 2 (1), 2013. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. In *Basic Econometrics* (pp. 235-255). Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul., Ahmad Rodoni., (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim
- Hulwati, Ekonomi Islam Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syaria"ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia, Jakarta: Ciputat Press Group, 2009, hlm. 76.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.
- Imama, Lely Shofa. (2014). Konsep Dan Implementasi Murabahahpada Produk Pembiayaan Bank Syariah. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.1 No.2.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Perss
- Masturo, Masturo dan Hendrianto, Samino. (2019). Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Dynamic Management Journal*. Vol 3, No 2
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Ekonomi*, 14(2)(September), 241–256.
- Muhammad. (2002). *Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mumtaz, Naura,. Mahardika, D.P.K.. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Qardh Terhadap Profitabilitas Pada BUS Di Indonesia Periode 2015-2019. *Maro; Jurnal. Ekonomi Syariah dan Binsin*. Volume 4 Nomer 2.
- Nasution, Surayya Fadhilah. (2021). "Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia". *AT-TAWASUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. VI. No. 1.
- Nurfajri, F. and Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Danijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal MONEX*, Volume 8 Nomor 2.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Penerbit Salemba Empat. Puteri, Deasy Rahmi., Inten, Meutia., & Yuniartie, Emylia. 2014. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1.
- PSAK No. 106. (2010). *Akuntansi musyarakah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Putra, Purnama dan Maftuhatul Hasanah. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Peiode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 14, No. 2.
- Putri, Disa Rahma. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance*. Volume 3, No.1.
- Putri, Azzahra Hani. dan Diana, Nana. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 6 No (1).
- Putri, A. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.

- Rahayu, Tri Adiana. (2014). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di BMT Taruna Sejahtera (Februari–Agustus 2014). Skripsi Tidak Diterbitkan: Stain Salatiga
- Rahayu, Y.S., Husaini, Achmad., & Azizah, D.F, (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode (2011-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 33 No. 1.
- Rahmawati, Dedeh. (2017). Analisa pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan inflasi terhadap profitabilitas bank syariah (Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011–2015). (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh. Jakarta)
- Reinissa R. D. P. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. (2008). Islamic Financial Management: Teori, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah dan Praktisi, dan Mahasiswa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rizal Yaya, et al, Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 115.
- Rizky, Irvan Muhamad,. dan Azib. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Assets. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb). Volume 1, No. 1.
- Saputra, Nopa,. dan Nazipawati. (2021). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. KLASSEN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan, Vol. 1 No. 1.
- Saputra, S. A., Khumaira, K. I., Handayani, Krisnawuri,. Dan Sulistyorini, Ery,. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah. BISMAR Business Management Research, Vol 1, No 2.
- Sari, Dewi Wulan,. dan Anshori, Mohamad Yusak,. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun Maret 2015–Agustus 2016). Accounting and Management Journal, Vol.1 No.1.
- Septiani, Nia Miranda dan Wirman. (2021). “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Jurnal: Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5 No. 2.
- Setiabudhi, H. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia). Jrka, 9(2), 31–43. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/8258>.
- Siregar, Saparuddin (2015). Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSU Tahun 2013. FEBI UIN-SU Press.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015), Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing, Yogyakarta.
- Soemarso, S.R. (2005). Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta
- Sudarsono, Heri. (2004). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- _____. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Teri,. Novitasari, Dyan,. (2020). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Accounting, Accountability and Organization System Journal (AAOS). Vol. 1 (2).
- Usanti, Trisadini,. dan Abd. Shomad. (2013). Transaksi Bank Syariah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wangsawidjaja. Pembiayaan Bank Syariah. (2013). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2013. hal 205.

- Widodo, Saniman. (2007). "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 – 2005". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wiyono Slamet & Maulamin Taufan, (2013). Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media